

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan seseorang. Menurut Syafe'I (2015:153) pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dalam upaya mendewasakan manusia dengan cara melalui pengajaran dan pelatihan. Pengajaran dan pelatihan merupakan tugas seorang guru, dimana guru akan membantu siswa agar dapat tumbuh dengan memiliki kepribadian yang lebih baik.

Peran guru sangat diperlukan dalam pendidikan. Menurut Saat (2015:1) pendidikan terbangun dari beberapa komponen yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidik, alat pendidikan serta lingkungan pendidikan. Komponen tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan yaitu tujuan pendidikan.

Proses pendidikan tentunya terdapat tujuan yang ingin dicapai. Menurut Depdiknas ( Haryati,2017:1) dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003, tentang UUSPN pasal 3 dijelaskan bahwa

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pasal 1 UU tersebut juga menjelaskan bahwa pendidikan adalah

“ usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negaranya”.

Dalam pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam mencapai tujuan pendidikan.

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi timbal balik yang dilakukan antara guru dengan siswa. Menurut Pane dan Dasopang (2017:339) kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengajar dan siswa ditugaskan untuk belajar. Guru didalam kelas sangat memiliki peran yang penting dalam sebuah proses pembelajaran karena pada dasarnya guru merupakan salah satu pusat utama dalam pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Menurut Sukmadinata (Felinda&Sugiono, 2018:3) kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, sebab keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kemudian menurut Vahri dan Zain (Felinda&Sugiono, 2018:3) kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang diciptakan oleh guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswa, sehingga dalam pembelajaran yang memegang kendali adalah guru. Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran pada saat ini dilakukan dengan cara yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Proses pembelajaran tersebut dilaksanakan secara jarak jauh. Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 03 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas telah menerapkan proses pembelajaran secara jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang telah berlangsung guru menggunakan aplikasi yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran seperti aplikasi yang mendukung pembelajaran serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga metode tersebut dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Guru di SD Negeri 03 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas menggunakan metode demonstrasi, metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan dan metode diskusi. Metode-metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengakibatkan sekolah diharuskan melakukan pembelajaran di rumah. Menurut Pakpahan dan Fitriani (2020:31) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) telah menerbitkan beberapa surat edaran, salah satunya adalah surat edaran Nomor 4 tahun 2020, surat tersebut terdiri dari point 1 sampai 4, Pada point nomer 2 menjelaskan tentang pelaksanaan proses pembelajaran selama masa pandemi. Isi dari point 2 yaitu pertama, bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring/ jarak jauh. Kedua, pembelajaran difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup salah satunya mengenai COVID-19. Ketiga, aktivitas dan tugas dapat

bervariasi sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing, dimana dalam pemberian tugas harus mempertimbangkan akses dan fasilitas pembelajaran di rumah. Keempat, hasil pembelajaran tidak harus bernilai kuantitatif atau skor, namun juga aspek kualitatif. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seluruhnya harus dilaksanakan.

Pembelajaran jarak jauh sendiri merupakan proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya tidak ada tatap muka secara langsung. Pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi dapat digunakan dengan beberapa metode salah satunya adalah metode daring (dalam jaringan). Pembelajaran jarak jauh ini merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dan menggunakan media yang menunjang pembelajaran tersebut berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti *gadget* serta komputer. Pembelajaran jarak jauh ini sangat berbeda dengan metode pembelajaran melalui tatap muka. Pembelajaran tatap muka siswa dapat berinteraksi secara langsung, maka itu tidak berlaku dalam metode pembelajaran jarak jauh. Interaksi guru dan peserta didik hanya melalui aplikasi yang mendukung proses pembelajaran jarak jauh, seperti *classroom*, *zoom*, dan *whatsapp group*. Seperti halnya pada pembelajaran matematika yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka saat ini harus dilakukan pembelajaran jarak jauh.

Matematika yakni salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Siagian (2016:60) matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu

mengembangkan penerapan-penerapan dibidang lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai aspek serta berbagai bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 03 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran jarak jauh di sekolah. Selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana guru tersebut dalam menangani hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran jarak jauh.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, maka dapat dirumuskan beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran jarak jauh di kelas V SD Negeri 03 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.
2. Cara mengatasi hambatan yang ada pada saat pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran jarak jauh di kelas V SD Negeri Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Fokus penelitian ini adalah implementasi metode pada proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran matematika khususnya di kelas V SD Negeri Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana guru dalam menerapkan metode pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran jarak jauh di kelas V SD Negeri 03 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas ?
2. Apa saja hambatan yang ada selama proses pembelajaran serta bagaimana cara guru dalam mengatasi hambatan yang ada pada saat proses pembelajaran jarak jauh di kelas V SD Negeri 03 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian tersebut yaitu untuk :

1. Mengetahui guru dalam menerapkan metode pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran jarak jauh di kelas V SD Negeri 03 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.
2. Mengetahui cara guru mengatasi hambatan yang ada pada saat proses pembelajaran jarak jauh di kelas V SD Negeri 03 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat.

Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar matematika.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran matematika pada saat pembelajaran jarak jauh.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di SD.